

ABSTRAK

Judul Skripsi Penulis adalah : **Deskripsi Putusan Hakim Tentang Sengketa Perjanjian Kredit Oleh Pengadilan** (Studi Kasus Putusan Pengadilan Nomor : 672/Pdt.G/2019/PN JKT.SEL). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Mengapa debitur melakukan wanprestasi terhadap perjanjian pinjam-meminjam? dan Mengapa judex facti menghukum tergugat untuk membayar Rp. 1.210.391.701, (Satu milyar dua ratus sepuluh juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus satu rupiah), sedangkan Mahkamah Agung menghukum tergugat untuk membayar 662.567.185 (enam ratus enam puluh dua juta lima ratus enam puluh tujuh ribu seratus delapan puluh lima rupiah)? Tujuan dari penelitian ini Adalah : untuk mengetahui alasan debitur melakukan wanprestasi terh perjanjian pinjam-meminjam dan untuk mengetahui alasan judex facti menghukum tergugat untuk membayar Rp. 1.210.391.701, (Satu milyar dua ratus sepuluh juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu tujuh ratus satu rupiah), sedangkan Mahkamah Agung menghukum tergugat untuk membayar 662.567.185 (enam ratus enam puluh dua juta lima ratus enam puluh tujuh ribu seratus delapan puluh lima rupiah).

Jenis penelitian hukum yang digunakan adalah jenis penelitian normatif dan sifat penelitian ini bersifat deskriptif. Berdasarkan deskripsi dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan : Beberapa yang menjadi alasan debitur melakukan wanprestasi karena ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dalam perjanjian kredit, dan yang menjadi alasan Judex facti memutus tergugat untuk membayar Rp1.210.391.701,00 karena tidak adanya pembayaran sejak jatuh tempo hingga tanggal 31 Juli 2019, dengan rincian tagihan berupa pokok pinjaman, tunggakan bunga, bunga berjalan, dan denda. Namun, Mahkamah Agung mengoreksi putusan tersebut dengan mempertimbangkan bahwa sebagian kewajiban telah dibayarkan oleh pemohon kasasi, sehingga total kewajiban sisa yang harus dibayar menjadi Rp662.567.185,00. Variabel

penelitian ini adalah :Variabel bebas yang berpengaruh atau variabel yang mempengaruhi variabel dalam penelitian ini adalah alasan debitur melakukan wanprestasi dalam perjanjian pinjam-meminjam dan alasan judex facti menghukum debitur untuk membayar 1.21.391.701 sedangkan Mahkamah Agung menghukum tergugat untuk membayar 662.567.185. Variabel Terikat yang dipengaruhi Putusan Hakim tentang sengketa perjanjian kredit oleh pengadilan. Dengan demikian, penulis menegaskan pentingnya pembuktian pembayaran dalam sengketa kredit serta peran Mahkamah Agung dalam menyempurnakan keadilan berdasarkan fakta yang terungkap dalam proses kasasi.

Kata Kunci : Putusan Hakim, Sengakta Perjanjian Kredit

ABSTRACT

The title of the author's thesis is: **Description of Judge's Decision on Credit Agreement Dispute by the Court** (Case Study of Court Decision No. 672/Pdt.G/2019/PN JKT.SEL). The research problem in this study is: Why did the debtor commit a default in the loan agreement? and why did the *judex facti* sentence the defendant to pay IDR 1,210,391,701 (one billion two hundred ten million three hundred ninety-one thousand seven hundred one rupiah), while the Supreme Court ordered the defendant to pay IDR 662,567,185 (six hundred sixty-two million five hundred sixty-seven thousand one hundred eighty-five rupiah)? The objectives of this study are: to identify the reasons the debtor committed a default in the loan agreement, and to analyze why the *judex facti* ordered the defendant to pay IDR 1,210,391,701, while the Supreme Court adjusted the amount to IDR 662,567,185.

This research employs a normative legal research method with a descriptive approach. Based on the description and discussion, it can be concluded that several factors led the debtor to default, primarily the inability to fulfill credit payment obligations within the time frame stipulated in the credit agreement. The *judex facti* ruled for the payment of IDR 1,210,391,701 due to non-payment from the maturity date until 31 July 2019, which included the principal loan, accrued interest, current interest, and penalties. However, the Supreme Court revised this decision, considering that part of the obligations had already been paid by the petitioner in the cassation, thereby reducing the total remaining obligation to IDR 662,567,185. The variables in this study are: the independent variables : the reasons the debtor defaulted in the loan agreement and the reasons the *judex facti* ordered payment of IDR 1,210,391,701 while the Supreme Court ordered payment of IDR 662,567,185; and the dependent variable : the judge's decision on the credit agreement dispute in court. Thus, the author emphasizes the importance of proving payment in credit disputes and the role of the Supreme Court in perfecting justice based on facts revealed during the cassation process.

Keywords: Judge's Decision, Credit Agreement Dispute